

Nama : Syifa Azzahra Riyadi
Npm : 2113053003
Kelas : 4E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
Dosen Pengampu: Dayu Rika Perdana, M.Pd

Tugas!

Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan.

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sangatlah penting bagi guru dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan optimal. Dengan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik setidaknya guru dapat memahami apa dan bagaimana sebenarnya proses belajar itu terjadi pada diri peserta didik, sehingga guru dapat mengambil tindakan pedagogik dan edukatif yang tepat bagi penyelenggaraan pembelajaran. Selain itu guru dapat memilih dan menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang luwes, variatif, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Kompetensi pedagogik yang menjadi unsur penilaian kinerja guru adalah kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran. Dalam kompetensi ini guru dituntut untuk mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru menyesuaikan metode pembelajaran supaya sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. Dalam proses pembelajaran, baik formal, informal maupun nonformal, teori pembelajaran memiliki peran yang penting. Teori pembelajaran akan menentukan bagaimana proses pembelajaran itu terjadi. Sebelum merancang pembelajaran, guru harus menguasai sejumlah teori tentang belajar, termasuk beberapa pendekatan dalam pembelajaran. Penguasaan teori ini dimaksudkan agar guru mampu mempertanggungjawabkan secara ilmiah perilaku mengajarnya di depan kelas. Secara luas teori belajar selalu dikaitkan dengan ruang lingkup bidang psikologi atau dengan kata lain, apabila berbicara masalah belajar, berarti membicarakan sosok manusia. Ini dapat diartikan bahwa ada beberapa aspek yang harus mendapat perhatian. Aspek-aspek tersebut yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Melalui teori-teori pembelajaran ini, guru akan memahami berbagai cara bagaimana peserta didik belajar dan seterusnya menghubungkan prinsip dan hukumnya dengan teknik mengajar untuk mencapai pembelajaran yang berkesan.

Teori yang tepat untuk digunakan yaitu teori kognitif sosial. Teori kognitif sosial adalah teori yang menonjolkan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial. Dengan mengamati orang lain, manusia memperoleh

pengetahuan, aturan-aturan, keterampilan-keterampilan, strategi- strategi, keyakinan-keyakinan, dan sikap-sikap. Dalam kehidupan kita di Universitas Darussalam Gontor, kita bisa melihat banyak sekali contoh pada teori sosial kognitif. Contoh yang bisa kita temukan dan pahami. Salah satunya adalah ketika kita terpengaruh atau cenderung meniru kata-kata “ashiap”. Kata ini dipopulerkan melalui media online yaitu youtube oleh Youtuber Atta Halilintar. Banyak juga dari mahasiswa yang menirukan gaya berbicara tersebut di universitas Darussalam Gontor ini. Teori sosial kognitif bisa juga digunakan menjadi riset untuk meneliti efek, jumlah, atau feedback yang di hasilkan dari subscriber Atta Halilintar yang ada di Universitas Darussalam ini. Karena mengucapkan kata “ashiap” itu adalah sebuah trending kekinian yang lagi hits di masyarakat umum. Dan juga alasan lain karena media lebih maju dari pada yang kita tahu secara individu.